

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk MENGGUNAKAN METODE RGEC

Elisa Erlani Widodo

D3 Akuntansi, STIE Putra Bangsa dan Email: elisaerlani123@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile Good Corporate Governance Earnings Capital*) sesuai standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia, periode tahun 2015-2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan sumber data sekunder dengan metode berdasarkan penilaian dari perhitungan masing-masing variabel. Penilaian *Risk Profile* menggunakan rasio keuangan *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Cash Ratio*. *Good Corporate Governance (GCG)* menggunakan hasil yang telah dipublikasikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui analisis *Self Assessment on Implementation of GCG*. Penilaian *Earnings* menggunakan *Return On Assets (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Sedangkan untuk *Capital* penilaiannya menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Hasil penilaian tiap variabel pada periode tahun 2015-2018 mendapatkan peringkat komposit 1 (sangat sehat). Kecuali tahun 2017 yang sempat menurun namun masih mendapat nilai komposit 2 (sehat). Dapat disimpulkan BRI dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif dari kondisi bisnis dan dapat menghadapi risiko yang mungkin timbul.

**Kata Kunci:** Kesehatan Bank, RGEC, BRI.

## Abstract

*This study aimed to find out the soundness level of Bank Rakyat Indonesia (BRI) using, RGEC method namely the (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) the standard set by Bank Indonesia. The period from 2015-2018. This was a quantitative descriptive study using secondary data source. This study used the method based on the assessment from the calculation of each variable. The assessment of Risk Profile used the financial ratio of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Cash Ratio and that of Good Corporate Governance used the results published by Bank Rakyat Indonesia (BRI) through the analysis of Self-Assessment on Implementation of GCG. The assessment of Earnings used Return on Assets (ROA) and Net Interest Margin (NIM). Meanwhile, the assessment of Capital used Capital Adequacy Ratio (CAR). The results of each variable showed that within 2015-2018, BRI got composite 1 rating (very good), meanwhile, in 2017 got the composite 2 rating (good). Regarding to the result, it can be concluded that BRI can confront negative effect and overcome the risk that may rise simultaneously.*

**Keywords:** Bank Soundness, RGEC, BRI

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hidup manusia dalam suatu negara khususnya negara Indonesia dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan meningkatkan kegiatan perekonomian suatu negara. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary*),

yaitu sebagai institusi yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Bank

Indonesia mengeluarkan peraturan terbaru untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank pada tahun 2011 dengan menerbitkan PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 menyebutkan bahwa yang menjadi indikator untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah RGEC yang terdiri dari *Risk Profile (R)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings (E)*, dan *Capital (C)*.

Banyaknya masalah yang menimpa perbankan nasional khususnya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk MENGGUNAKAN METODE RGEC

akan menyebabkan sulitnya suatu bank dalam menjaga tingkat kesehatannya. Masalah yang cukup mendasar yang dihadapi oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah kredit bermasalah yang terlalu tinggi. Penyaluran kredit bank kepada masyarakat sangat besar jumlahnya. Namun sayangnya kebanyakan dari masyarakat menggunakan kredit tersebut untuk memenuhi konsumsi atau kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan tingginya tingkat kredit macet PT Bank Rakyat Indonesia Tbk terutama pada tahun 2015. Tingkat suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki selisih yang cukup tinggi, dengan tingkat suku bunga pinjaman yang lebih tinggi dari suku bunga simpanan, hal tersebut akan membuat masyarakat enggan menyimpan dananya di bank, karena bunganya kecil terlebih lagi dalam tabungan terdapat biaya administrasi. Selain itu, kurangnya sistem keamanan dalam transaksi keuangan perbankan. Misalnya banyaknya tindak pencurian uang serta pembobolan mesin ATM, terkadang pula dalam pengambilan uang melalui mesin ATM memiliki kendala seperti ATM tertelan mesin dan juga uang yang keluar melalui mesin ATM terkadang tidak sesuai dengan semestinya. PT Bank Rakyat Indonesia adalah satu-satunya bank yang sangat merakyat maka dari itu kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk harus dijaga dengan baik.

Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan peraturan dari bank sentral adalah menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) sesuai dengan peraturan dalam SE No.13/ 24 /DPNP dan PBI No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011. Penilaian Risk Profile atau profil risiko terdapat 8 bagian.

Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG dan fokus penilaian terhadap penilaian prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum

Penelitian ini membandingkan tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk per tahunnya. Peneliti mengambil 4 tahun untuk dijadikan sebagai pembanding yakni dari tahun 2015 hingga 2018.

## KAJIAN PUSTAKA

### Bank

Menurut *Dictionary of Banking and financial service by Jerry Rosenberg* lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dasar dokumen yang tertarik pada orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga,

memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga (Taswan, 2010:6).

## TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penelitian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar (Taswan, 2010:537) sehingga dapat memberikan informasi tentang kondisi suatu bank.

## METODE

### 1. Risk profile

Risk profile sendiri terdiri dari:

- a. Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank.

Rasio NPL dihitung menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- b. Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Penilaian risiko likuiditas diukur menggunakan dua rasio yaitu LDR dan Cash Ratio yang dihitung menggunakan rumus:

- a.  $LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

- b. *Cash Ratio*

$$\begin{aligned} & \text{Alat - alat Likuid} \\ & = \frac{\text{yang Dikuasai}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. *Good Corporate Governance* adalah konsep untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan mengenai suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) seperti pemegang saham, dewan komesaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Penilaian faktor GCG berdasarkan prinsip TARIF (Transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness) yang diberlakukan OECD.

3. *Earnings*

Analisis rentabilitas dimaksudkan untuk mengukur aset yaitu kemampuan bank dalam memperoleh laba. Penilaian earnings diukur

menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM yang dihitung menggunakan rumus:

$$a. ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$b. NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

#### 4. Capital

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. CAR dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

#### 5. Penentuan peringkat komposit

Pertama adalah tahap menghitung prosentase masing-masing rasio. Masing-masing peringkat komponen memiliki bobot nilai yang berbeda. Jumlahkan seluruh bobot rasio dengan jumlah bobot nilai maksimal lalu kalikan 100%.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder dengan berfokus pada Analisis RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Risiko Profile

##### a. Risiko kredit

Tabel 1 : Rasio *Net Performing Loan* (NPL)

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	2,02	Sehat
2016	2,04	Sehat
2017	2,11	Sehat
2018	2,20	Sehat

Sumber : Data Diolah

Terjadi kenaikan nilai rasio namun tidak signifikan maka dari itu pada kurun waktu 4 tahun ini dikategorikan pada peringkat 2 yaitu Sehat

##### b. Risiko Likuiditas

##### 1) *Loan to Deposit Ratio*

Tabel 2 : Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	84,38	Sehat
2016	85,28	Cukup Sehat
2017	85,42	Cukup Sehat
2018	85,18	Cukup Sehat

Sumber : Data Diolah

LDR BRI tahun 2015 sehat namun 2016 LDR melojak sampai tahun 2017 dan menurun tahun 2018 namun pada 3 tahun tersebut hanya mendapatkan predikat cukup sehat.

##### 2) *Cash Ratio*

Tabel 3 : Rasio *Cash Ratio*

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	11,41	Sangat Sehat
2016	13,70	Sangat Sehat
2017	9,49	Sangat Sehat
2018	12,12	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah

Cash Ratio BRI mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan selama 4 tahun penelitian tetap mendapat predikat sangat sehat

#### 2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Tabel 4 : *Good Corporate Governance*

Tahun	peringkat	Predikat
2015	2	Sehat
2016	1	Sangat Sehat
2017	2	Sehat
2018	1	Sangat Sehat

Sumber: *Annual report*

GCG mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2017 sedangkan pada tahun 2016 dan 2018 GCG mendapatkan predikat sangat sehat.

#### 3. Earnings

##### a. ROA

##### b. Tabel 5 : *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	3,87	Sangat Sehat
2016	3,61	Sangat Sehat
2017	3,48	Sangat Sehat
2018	3,45	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah

ROA tahun 2015-2018 mengalami penurunan namun masih tetap mendapatkan predikat sangat sehat karena ROA masih diatas 1,5%.

##### c. NIM

Tabel 5 : *Net Interest Margin* (NIM)

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	3,87	Sangat Sehat
2016	3,61	Sangat Sehat
2017	3,48	Sangat Sehat
2018	3,45	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah

NIM BRI mengalami penurunan nilai rasio pada tahun 2015-2018 tetpi masih mendapat predikat sangat sehat karena rasio masih diatas 3%.

#### 4. Capital

Tabel 6 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	20,59	Sangat Sehat
2016	22,91	Sangat Sehat

2017	22,96	Sangat Sehat
2018	21,21	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah

CAR BRI tahun 2015-2018 selalu mendapatkan predikat sehat karena rasio masih diatas 12%.

## 5. Peringkat Komposit

Tabel 7 : Peringkat Komposit

Tahun	Rasio (%)	Predikat
2015	91,43	Sangat Sehat
2016	91,43	Sangat Sehat
2017	88,57	Sehat
2018	91,43	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah

Penilaian komposit RGEC tahun 2015-2018 mendapatkan predikat sangat sehat kecuali tahun 2017 yang hanya mendapatkan peringkat sehat karena adanya penurunan predikat GCG dan NPL.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2015-2018 mendapat peringkat komposit sebagai Bank yang "Sangat Sehat", kecuali pada tahun 2017 dengan kesimpulan peringkat komposit "Sehat",
2. Berdasarkan hasil tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) keseluruhan sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif dari kondisi bisnis dan dapat menghadapi risiko yang mungkin timbul.

### Saran

1. Untuk PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Sebaiknya meningkatkan pengelolaan kredit bermasalah agar tidak mempengaruhi kinerja bank.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya Lebih diperbanyak penggunaan rasio dalam penelitian tingkat kesehatan bank serta dalam menilai GCG sebaiknya melakukan penilaian sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Alwiyah Tuti. 2016. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 5(2). 14-122.

Angraini, M., Moch Dzulkirom A. R, dan Safii M. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC. *Jurnal Administrasi Bisnis* 27(1): 1-5

Artyka, N.. 2015. Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Yogyakarta

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180125072135-78-271421/>. 2018. Kredit Bermasalah BRI Bengkok di Tahun Lalu. 03 November 2018 (15:05)

Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2014. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kuncoro M. dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Lasta, H, A., Z. Arifin, dan N. F. Nuzula 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 13(2).

Minarohmah, K., F. Yaningwati, dan N. F. Nuzula. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 17(1). 1-9.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13 *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 5 Januari 2011. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 1 DPNP. Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DDPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Bank Indonesia. Jakarta

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIE YKPN. Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 *Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. 10 November 1998. Jakarta.

Wulandari, D. R. 2017. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Yogyakarta.

Oktaviani, N. D. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (*Riak Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Pada Bank BUMN Dan Bank BUMS Periode 2014-201. Laporan Tugas Akhir. STIE Putra Bangsa. Kebumen.